SISTEM INFORMASI
SERAH TERIMA HASIL PRODUKSI BARANG PROYEK
(STHP)

LAPORAN KERJA PRAKTEK

Untuk memenuhi Salah Satu Matakuliah Kerja Praktek

Jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer

Universitas Komputer Indonesia

Disusun Oleh:

Joko Prima H	10907034
Yudistira Riyandi	10907037
Hermansyah	10907026



JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNI DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2009

SISTEM INFORMASI SERAH TERIMA HASIL PRODUKSI BARANG PROYEK DI PT INTI

Laporan Kerja Praktek

Diajukan untuk memenuhi syarat matakuliah kerja praktek

Program diploma tiga Jurusan Manajemen Informatika

Oleh :

Yudistira.Riyandi	10907037
Joko Prima	10907034
Hermansyah	10907026

Bandung, …….. 2009

Pembimbing Jurusan	Pembimbing Lapangan
Rina Kurniawati, S.kom, MT	Adi Budi Sidin
NIP. 417.70.26.004	NIP 198709125

Ketua Jurusan Manajemen Informatika

Dadang Munandar, S.E., M.Si.
NIP. 4127.70.26.019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur selalau dipanjatkan kehadirat Allah SWT. Atas kehendakNya laporan kerja praktek ini dapat tersusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan ini sebagai syarat lulus mata kuliah kerja praktek.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu merampungkan semua kegiatan mata kuliah kerja praktek baik secara moril maupun materil. Hanya dengan kata pengantar ini penyusun bias menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya dan disampaikan kepada :

1. ALLAH SWT yang selalu memberikan rahmat, berkah serta nikmat yang tak terhingga bagi setiap umatNya
2. Ayah dan Bunda yang selalu memberikan cinta, sayang, motivasi serta doa yang tiada henti
3. Bapak Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M.Sc, selaku Rektor Universitas Komputer Indonesia Bandung.
4. Bapak H. Ukun Sastraprawira, Prof, Dr, Ir, M.Sc. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Komputer Indonesia.
5. Bapak Dadang Munandar S.E., M.Si, selaku ketua jurusan Manajemen Informatika.
6. Ibu Rina Kurniawati S.Kom.,M.T, selaku dosen wali dan pembimbing Kerja Praktek jurusan.
7. Bapak adi budi, selaku pembimbing Kerja gi PT.INTI
8. Semua Sahabat di kelas mi-18, yang selalu membantu pembuatan laporan ini.

Mudah-mudahan segala amal dan kebaikannya mendapat balasan dari Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, oleh karena itu segala kritik dan sarannya akan diterima oleh penyusun

Bandung, September 2009

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR……. i

DAFTAR ISI …… iii

DAFTAR TABEL…… vii

DAFTAR GAMBAR…… viii

DAFTAR SIMBOL…….. ix

BAB I PENDAHULUAN……. 1

1.1 Latar Belakang……. 1

1.2 Identifikasi rumusan masalah…… 2

1.2.1 Identifikasi masalah…… 2

1.2.2 Rumusan masalah…… 2

1.3 Maksud dan Tujuan…….. 2

1.3.1 Maksud…….. 2

1.3.2 Tujuan……. 2

1.4 Batasan Masalah…… 3

1.5 Lokasi Dan Jadwal Kerja Peraktek…… 3

1.5.1 Lokasi Tempat Kerja Praktek…….. 3

BAB II LANDASAN TEORI…….. 4

2.1 Pengertian Sistem……. 4

2.1.1 Elemen Sistem…… 4

2.1.2 Karakteristik Sistem…….. 4

2.1.3 Klasifikasi Sistem…….. 6

2.2 Pengertian informasi…….. 8

2.3 Pengertian Sistem Informasi…….. 8

2.4 Metode Analisis Dan Perancangan Terstruktur……. 8

2.4.1 Flow Map…… 8

2.4.2 Diagram Kontek……. 9

2.4.3 Data Flow Diagram (DFD)……. 9

2.4.4 Definisi Produk……. 9

2.4.5 Definisi Barang…….. 9

2.4.6 Definisi Proses…….. 9

BAB III PROFIL PERUSAHAAN……. 11

3.1 Gambar Umum PT. INTI……. 11

3.1.1 Eksistensi & Perkembangan Inti(1974-2004)…… 11

3.2 Sejarang PT. INTI……. 11

3.2.1 Era 1974 – 1984……. 11

3.2.2 Era 1984 – 1994……. 12

3.2.3 Era 1994 – 2000…… 12

3.2.4 Era 2000 – 2004…… 13

3.2.5 Era 2005 – sekarang……... 13

3.3 Struktur Organisasi……. 14

3.3.1 Struktur Organisasi…….. 14

3.4 Deskripsi Kerja…….. 16

3.5 Analisis Yang Berjalan…….. 17

3.5.1 Budaya Kerja PT. INTI (Persero) Dalam Mendukung Diterapkannya Prinsip Good Corporate Govermance.. 17

BAB IV ANALISIS KERJA PRAKTEK……. 22

4.1 Analisis Sistem Informasi SERAH TERIMA HASIL PRODUKSI (STHP)……. 22

4.1.1 Analisis Bagian Gudang……. 22

4.1.2 Analisis Departemen Vendor…….. 23

4.1.3 Analisis Konsumen…….. 23

4.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan …….. 23

4.2.1 Flow Map……. 24

4.2.2 Diagram Kontek…….. 25

4.2.3 Data Flow Diagram…….. 26

4.2.4 Struktur Tabel STHP……..... 27

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN……. 31

5.1 Kesimpulan…….. 31

5.2 Saran…… 31

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Master Barang 28

Tabel 4.2 Tabel STHP 28

Tabel 4.3 Transaksi STHP 29

Table 4.4 Master Barang 29

Table 4.5 Detail Barang 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi 15

Gambar 4.1 Diagram Gudang 22

Gambar 4.2 Diagram Analisis Konsumen 23

Gambar 4.3 Flow Map Sistem Informasi STHP 24

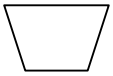
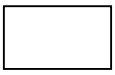
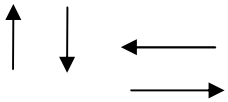
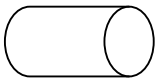
Gambar 4.4 Diagram Kontek Sistem Informasi STHP 25

Gambar 4.5 DFD Sistem Informasi STHP 26

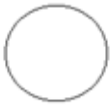
Gmabar 4.6 Struktur Tabel STHP 27

DAFTAR SIMBOL

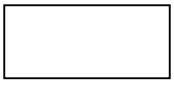
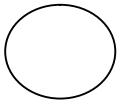
1. Simbol Flow Map

Simbol	Keterangan
Simbol dokumen 	Menunjukan dokumen input dan output baik proses manual, mekanik, atau komputer.
Simbol kegiatan manual 	Menunjukan kegiatan proses secara manual
Simbol proses 	Menunjukan kegiatan proses dari operasi program komputer.
Simbol garis alir 	Menunjukan arus dari proses.
	Menunjukan penyimpanan yang dapat diakses langsung

2. Simbol DFD

Simbol	Keterangan
Notasi Yourdon / DeMarco  Notasi Gane & Sarson 	Simbol entitas eksternal/terminator menggambarkan asal atau tujuan data diluar sistem
 	Simbol lingkaran menggambarkan entitas atau proses dimana aliran data masuk ditransformasikan ke aliran data keluar
	Simbol file menggambarkan tempat data disimpan
 	Simbol aliran data menggambarkan aliran data

3. Simbol Diagram Kontek

Simbol	Keterangan
Entitas 	Merupakan simbol yang menunjukan entitas
Proses 	Simbol yang menunjukan proses yang terjadi dalam sistem
Aliran data	Merupakan simbol yang menunjukan aliran data

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kegiatan sehari-hari sering kali kita dihadapkan dengan banyaknya lalu lintas data dan pertukaran/transaksi data, baik dibidang bisnis, pendidikan, teknologi, dan sebagainya. Transaksi data yang terjadi pada suatu organisasi tidaklah sedikit, bahkan dalam waktu sehari bisa mencapai ribuan atau jutaan bahkan bisa miliyaran.

Dalam melakukan transaksi data, suatu organisasi biasanya menggunakan media kertas atau dalam bentuk laporan yang disimpan di gudang. Hal ini dapat memperlambat proses pekerjaan, misalnya ketika seorang karyawan membutuhkan data beberapa tahun yang lalu, dia akan kesulitan mencari lembaran-lembaran karena terlalu banyaknya lembaran laporan yang disimpan oleh perusahaanya.

Dengan semakin canggihnya teknologi, proses melakukan pertukaran/transaksi data akan menjadi mudah. Salah satunya dengan menggunakan aplikasi di dalam computer. Dalam kegiatan sehari-hari pun bidang yang membutuhkan aplikasi unutk membantu kegiatan dokumentasi dan transaksi data sangatlah banyak, seperti yang penulis bahas pada laporan ini yaitu mengenai SERAH TERIMA HASIL PRODUKSI(STHP) di PT.INTI Bandung.

Tuntutan terhadap perlunya suatu aplikasi SERAH TERIMA HASIL PRODUKSI yang dapat menjadi sarana menyampaikan informasi, atau transaksi data sangatlah dirasakan oleh PT.INTI yang bergerak di bidang jaringan telekomunikasi. Pertanyaan yang muncul sekarang adalah adakah sebuah system yang dapat mengakomodasi penyampaian informasi, penyimpanan dokumentasi, dan data penjualaan barang. Jawabannya tentu saja ada, yaitu dengan menerapkan aplikasi hasil penjualan barang yang dapat membantu pekerjaan menjadi lebih mudah efektif dan efisien.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Lambatnya pengelolaan data yang cukup banyak.
2. pengarsipan,tidak dilakukan secara manual
3. tempat yang kecil untuk merekomendasikan informasi
4. sulitnya pencarian data-data barang yang dibutuhkan

1.2.2 Rumusan masalah

1. bagaimana cara memperlancar pengelolaan data yang cukup banyak?
2. bagaimana cara pengarsipan agar tidak dilakukan secara manual?
3. bagaimana merekomendasikan infomasi?
4. bagaimana cara cepat pencarian data-data yang dibutuhkan?

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

1.3.1 Maksud

Maksud dari kerja peraktek ini pada umumnya merupakan pembuatan laporan kerja praktek yang dibuat untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian kerja praktek. Adapun tujuan kerja praktek ini adalah:

1.3.2 Tujuan

1. Mengetahui memperlancar pengelolaan data yang cukup banyak.
2. Mengetahui pengarsipan secara otomatis.
3. Mengetahui cara merekomendasi informasi
4. Mengetahui cara cepat pencarian data-data yang dibutuhkan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan yang akan dibahas dalam kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Membahas terjadinya proses STHP
2. Membahas proses terjadinya keluar masuk suatu barang

1.5 Lokasi dan jadwal Kerja Praktek

Nama perusahaan : PT. INTI

Alamat : JL. Moch. Toha No.77 BANDUNG

Bagian/divisi Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek : SIS TEK FO

Waktu Praktek Kerja Lapangan : Mulai Tanggal 6 Juli – 10 Agustus 2009.

No	**Aktivitas**	**Waktu** **6 juli – 10 Agustus 2009**			
		Minggu 1	**Minggu 2**	**Minggu 3**	**Minggu 4**
1	Pra Penelitian	X			
2	Pengumpulan Data		X		
3	Membahas STHP			X	
4	Mengerjakan Laporan				X

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah elemen berhubungan yang merupakan suatu kesatuan. Dari bahasa latin dan orang yunani istilah sistem diartikan sebagai menggabungkan untuk mendirikan untuk menempatkan bersama. Suatu sistem biasanya terdiri komponen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinnterkasi, dimana suatu model matematika sering kali bisa di buat.

2.1.1 Elemen Sistem

http://files-netexpress.com/search.php?search=elemen%20sistem.

A. SISTEM FISIK (PHYSICAL SYSTEM) :

Kumpulan elemen-elemen/ unsur-unsur yang saling berinteraksi satu sama lain secara fisik serta dapat diidentifikasikan secara nyata tujuan-tujuannya.

B. SISTEM ABSTRAK (ABSTRACT SYSTEM) :

Sistem yang dibentuk akibat terselenggaranya ketergantungan ide, dan tidak dapat diidentifikasikan secara nyata, tetapi dapat diuraikan elemen-elemennya.

2.1.2 Karakteristik Sistem

http://mahrus.wordpress.com/2008/02/25/karakteristik-sistem/, pada suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu :

a. Komponen-komponen

Komponen sistem atau elemen sistem dapat berupa :

- Elemen-elemen yang lebih kecil yang disebut *sub sistem*, misalkan sistem komputer terdiri dari sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan manusia.

- Elemen-elemen yang lebih besar yang disebut *supra sistem*. Misalkan bila perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer.

b. Batas sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

c. Lingkungan luar sistem

Lingkungan dari sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. lingkungan luar yang mengutungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem .

d. Penghubung

Penghubung merupakan media perantara antar subsistem. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Output dari satu subsistem akan menjadi input untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

Masukkan

Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa *maintenance input* dan *sinyal input. Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Sinyal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

f. Keluaran

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

g. Pengolah

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

h. Sasaran atau tujuan

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.3 Klasifikasi Sistem

http://bowoblog.wordpress.com/2009/05/12/klasifikasi-sistem/, sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

- Sistem Abstrak: Sistem yang berisi gagasan atau konsep (Contoh: Sistem Teologi -> hubungan Manusia, Alam dan Allah)
- Sistem Fisik: Sistem yang secara fisik dapat dilihat (Contoh: Sistem Komputer, Sistem Transportasi, Sistem Perguruan Tinggi)
-

2. Sistem Deterministik dan Probabilistik

    - Sistem Deterministik: Sistem yang operasinya dapat diprediksi secara tepat (Contoh: Sistem Komputer)
    - Sistem Probabilistik: Sistem yang tidak dapat diprediksi dengan pasti karena mengandung unsur probabilitas (Contohnya: Sistem Evapotranspirasi, Sistem Serapan Hara, Sistem Fotosintesis)
    - Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka
    - Sistem Tertutup: Sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan (Contohnya: Sistem Reaksi Kimia dalam Tabung Reaksi yang terisolasi)
    - Sistem Terbuka: Sistem yang berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan (Contohnya: Sistem Tanah)

3. Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka

    - Sistem Tertutup: Sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan (Contohnya: Sistem Reaksi Kimia dalam Tabung Reaksi yang terisolasi)
    - Sistem Terbuka: Sistem yang berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan (Contohnya: Sistem Tanah)

4. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

- Sistem Alamiah: Sistem yang terjadi secara alamiah tanpa campur tangan manusia (Contohnya: Sistem Tata Surya)
- Sistem Buatan Manusia: Sistem yang dibuat oleh manusia (Contohnya: Sistem Komputer, Sistem Mobil, Sistem Telekomunikasi)

5. Sistem Sederhana dan Sistem Kompleks

- Sistem Sederhana: Sistem yang tidak rumit atau sistem dengan tingkat kerumitan rendah (Contohnya: Sistem Sepeda, Sistem Mesin Ketik, Sistem Infiltrasi Tanah)

Sistem Kompleks: Sistem yang rumit (Contohnya: Sistem Otak Manusia, Sistem Komputer, Sistem Keseimbangan Hara Essensial dalam Tanah)

2.2 Pengertian Informasi

http://id.wikipedia.org/wiki/sistem_informasi. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya

2.2 Pengertian Sistem Informasi

Suatu sistem terintegrasi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya.

2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

http://www.total.or.id/info.php?kk=Analisis%20keperluan.Alat-alat pemodelan sistem informasi dibutuhkan dalam proses perancangan sistem. Alat-alat pemodelan sistem informasi terdiri dari tiga pemodelan yaitu :

2.4.1 Flow Map

Diagram alur dokumen atau flowmap merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponen dengan suatu permasalahan.

2.4.2 Diagram Kontek

http://nyobayoo.blogspot.com/2008/09/diagram-konteks.html,Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari system. Diagram konteks juga berisi gambaran umum (secara garis besar) sistem yang akan dibuat.

2.4.3 Data Flow Diagram

Lecture Notes : Sistem Informasi. Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi.

2.4.4 Definisi Produksi

http:/organisasi.org/arti-definisi-pengertian-produksi-nilai-guna-barang-dan-jasa-ekonomi-produksi. Produksi arinya, kegiatan menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk keperluan orang banyak. Dari pengertian diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa, tidak semua kegiatan yang menambah nilai guna suatu barang dapat dikatakan proses produksi.

2.4.5 Definisi Barang

http://www.bantuanhukum.info/?page=detail&cat=B12&sub=B1201&prod=B120104&t=3&ty=2. Barang adalah setiap benda baik berwujud maupun tidak berwujud, baik bergerak maupun tidak bergerak, dapat dihabiskan maupun tidak

dapat dihabiskan, yang dapat untuk diperdagangkan, dipakai, dipergunakan, atau dimanfaatkan oleh konsumen.

2.4.5 Definisi Proses

http://kalikimasubang.wordpress.com/2008/07/09definisi-proses/. Menurut definisinya, proses adalah serangkaian langkah sistemastis, atau tahapan yang jelas dan dapat ditempuh berulangkali, untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jika ditempuh, setiap tahapan itu secara konsisten mengarah pada hasil yang diinginkan.

Bab III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Gambaran umum PT.INTI

3.1.1 Eksistensi & Perkembangan INTI (1974 – 2004)

Dari cikal bakal Laboratorium Penelitian & Pengembangan Industri Bidang Pos dan Telekomuniasi (LPPI-POSTEL), pada 30 Desember 1974 berdirilah PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan misi untuk menjadi basis dan tulang punggung pembangunan Sistim Telekomunikasi Nasional (SISTELNAS).

Seiring waktu dan berbagai dinamika yang harus diadaptasi, seperti perkembangan teknologi, regulasi, dan pasar, maka selama lebih dari 30 tahun berkiprah dalam bidang telekomunikasi, INTI telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan.

Sejarah INTI

3.1.2 Era 1974 - 1984

Fasilitas produksi yang dimiliki INTI antara lain adalah:

- Pabrik Perakitan Telepon
- Pabrik Perakitan Transmisi
- Laboratorium Software Komunikasi Data
- Pabrik Konstruksi & Mekanik

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain dengan Siemen, BTM, PRX, JRC, dan NEC.

Pada era tersebut produk Pesawat Telepon Umum Koin (PTUK) INTI menjadi standar Perumtel (sekarang Telkom).

3.1.3 Era 1984 - 1994

Fasilitas produksi terbaru yang dimiliki INTI pada masa ini, di samping fasilitas-fasilitas yang sudah ada sebelumnya, antara lain adalah Pabrik Sentral Telepon

Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi produksi *Trough Hole Technology* (THT) dan *Surface Mounting Technology* (SMT).

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain adalah:

- Bidang sentral (switching), dengan Siemens
- Bidang transmisi dengan Siemens, NEC, dan JRC
- Bidang CPE dengan Siemens, BTM, Tamura, Shapura, dan TatungTEL

Pada era ini, INTI memiliki reputasi dan prestasi yang signifikan, yaitu:

- Menjadi pionir dalam proses digitalisasi sistem dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.
- Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di hampir seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

3.1.4 Era 1994 - 2000

Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama INTI adalah murni manufaktur. Namun dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi, regulasi dan pasar, INTI mulai melakukan transisi ke bidang jasa engineering.

Pada masa ini aktivitas manufaktur di bidang switching, transmisi, CPE dan mekanik-plastik masih dilakukan. Namun situasi pasar yang berubah, kompetisi yang makin ketat dan regulasi telekomunikasi yang makin terbuka menjadikan posisi INTI di pasar bergeser sehingga tidak lagi sebagai *market leader*. Kondisi

ini mengharuskan INTI memiliki kemampuan *sales force* dan *networking* yang lebih baik.

Kerjasama teknologi masih berlangsung dengan Siemens secara *single-source*.

3.1.5 Era 2000 - 2004

Pada era ini kerjasama teknologi tidak lagi bersifat *single source,* tetapi dilakukan secara *multi source* dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh INTI, tetapi secara *spin-off* dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan, seperti:

- Bidang CPE, dibentuk anak perusahaan bernama PT. INTI PISMA International yang bekerja sama dengan JITech International, bertempat di Cileungsi Bogor.

- Bidang mekanik dan plastik, dibentuk usaha patungan dengan PT PINDAD bernama PT. IPMS, berkedudukan di Bandung.
- Bidang-bidang switching, akses dan transmisi, dirintis kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki kapabilitas memadai dan adaptif terhadap kebutuhan pasar. Beberapa perusahan multinasional yang telah melakukan kerjasama pada era ini, antara lain:
    - SAGEM, di bidang transmisi dan selular
    - MOTOROLA, di bidang CDMA
    - ALCATEL, di bidang *fixed & optical access network*
    - Ericsson, di bidang akses
    - Hua Wei, di bidang switching & akses

3.1.6 Era 2005 - sekarang

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan, INTI kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur ke *engineering solution*. Hal ini akan membentuk INTI menjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar.

Dari pengalaman panjang INTI sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetensi sumberdaya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini INTI bertekad untuk menjadi mitra terpercaya di bidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada *Infocom System & Technology Integration*(ISTI).

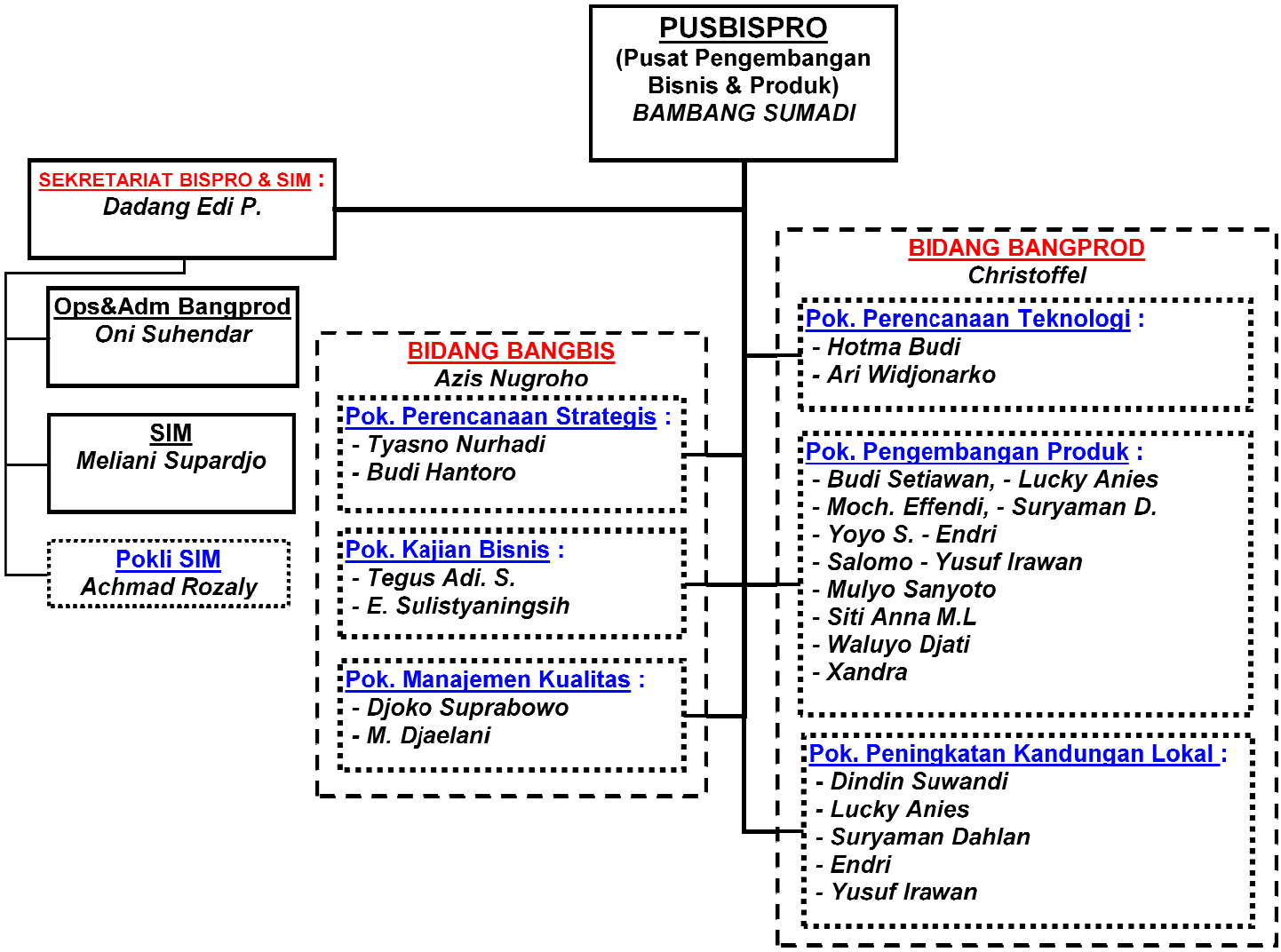
3.2 Struktur Organisasi

3.2.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan merupakan bangunan fungsi bagian – bagian manajemen yang tersusun dari suatu kesatuan hubungan yang menunjukan tingkatan fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam manajemen perusahaan.

Penerapan struktur organisasi di lingkungan PT. INTI (Persero) berbentuk garis dan staf, dimana wewenang dari pimpinan dilimpahkan kepada satuan – satuan organisasi dibawahnya untuk semua bidang pekerjaan bantuan.

STRUKTUR ORGANISASI PT. INTI
PUSBISPRO (Pusat Pengembangan Bisnis & Produk)



Gambar 3.1

Struktur organisasi

3.3 Deskripsi Kerja

Dalam tahun 2005 – 2007 PT INTI (Persero) menangani penjualan produk dan Jasa untuk pembangunan infrastuktur telekomunikasi, yang dikelompokan ke dalam 3 (tiga) bidang usaha, yaitu :

- Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)
- Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS)
- Jasa Integrasi Teknologi (JIT)

Dalam masa 3 tahun mendatang, dimana tekanan persaingan global semakin kuat, PT INTI (Persero) akan lebih memfokuskan pada kompetensi bidang jasa *engineering*-nya dengan produk perangkat keras yang di-*out source* ke *Vendor* global yang kompetitif.Jasa engineering yang akan ditekuni oleh PT INTI (Persero) meliputi :

Sistem Infokom :

a. Manajemen jaringan
b. Pengembangan piranti lunak dan piranti keras
c. Optimalisasi jaringan
d. Solusi teknologi informasi

Integrasi Teknologi :

a. Manajemen proyek pembangunan
b. Desain Jaringan (tetap dan nirkabel)
c. Integrasi logistic berbasis pengetahuan
d. Integrasi system komunikasi
e. Penyedia jasa aplikasi

Selain itu sesuai dengan kebutuhan pengguna, PT INTI (Persero) juga menyiapkan diri untuk menjadi **Penyedia Solusi Total**

Infokom, termasuk mencarikan penyelesaian permasalahan pendanaan yang dihadapi konsumen.

4.5 Analisis Sistem yang Berjalan

4.5.1 Budaya Kerja PT INTI (Persero) Dalam Mendukung diterapkannya Prinsip Good Corporate Governance

Budaya kerja adalah kebiasaan atau perilaku kerja dalam perusahaan yang harus dipatuhi dan diterapkan kepada para anggota organisasi atau perusahaan. Budaya kerja pada setiap perusahaan berbeda-beda tergantung dengan jenis usaha/bisnis, visi dan misi serta tujuan dari perusahaan tersebut.

Adapun perilaku budaya kerja PT. INTI (Persero) yang diharapkan (*Code Of Conduct)* adalah :

1. **Semangat Berprestasi (Achievement Orientation)**

   Semangat berprestasi adalah keinginan atau dorongan untuk selalu memperoleh hasil lebih baik atau melampaui standar prestasi. Standar prestasi bisa merupakan pretasi diri di masa lampau atau ukuran obyektif rata-rata orang lain. Indikator perilaku perilaku dari semangat berprestasi ini adalah:

   a. Selalu menetapkan target kerja yang menantang
   b. Selalu berusaha untuk bekerja lebih baik guna mendapatkan hasil yang lebih baik.
   c. Berusaha meningkatkan kompetensi diri guna mampu memenuhi tuntutan pelaksanaan yang lebih baik.
   d. Belajar sebanyak mungkin mengenai hal-hal yang berkaitan dengan orang-orang yang mereka layani

e. Mengambil hikmah dan manfaat dari permasalahan yang hadapi sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan bagi dirinya.

2. Kreatif dan Inovatif (Creative & Innovative)

Selalu Kreatif dan inovatif adalah kemampuan untuk menentukan atau menciptakan car aide, pemikiran, produk dan jasa baru yang mempunyai nilai tambah atau lebih baik dari sebelumnya. Adapun indikator perilaku dari kreatif dan inovatif adalah:

a. Mempunyai dorongan untuk mencari sesuatu yang baru
b. Selalu mengupayakan perbaikan dalam segala hal
c. Selalu mencari cara yang baru dan mengkomunikasikannya sehingga ide yang diajukan dapat bermanfaat.

3.Integritas *(Integrity)*

Integritas adalah bertindak secara konsisten dengan memegang teguh norma – norma dan nilai, etika profesi bisnis yang berlaku, serta bersikap jujur dan terbuka.Adapun indicator perilaku dalam integritas ini adalah :

a. Melakukan tindakan yang konsisten dengan nilai *(Values)* dan keyakinan *(Beliefs)* selaras dengan tujuan perusahaan.

4.Ketangguhan *(Endurance)*

Ketangguhan adalah kemampuan untuk bertahan terhadap tekanan baik fisik maupun mental pada situasi apapun dengan tetap mempunyai daya juang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.Adapun indicator perilaku dari ketangguhan ini adalah :

a. Mempunyai komitmen yang kuat terhadap tujuan

b. Tetap berusaha dan tidak mudah putus asa dengan selalu mengupayakan berbagai cara untuk mencapai tujuan

c. Mempunyai kemampuan untuk memprtahankan standar performasi walau dalam situasi dan kondisi apapun.

5. Cerdas *(Smart)*

Caerdas adalah kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya untuk dapat bertindak secara efektif dan efisien (produktif) yang didasarkan pada kepekaan dalam memahami kondisi lingkungan, nilai – nilai dan sumber daya.Indikator dari perilaku cerdas ini adalah :

a. Selalu bersikap ingin tahu untuk selalu belajar dan mendapatkan informasi

b. Mampu memanfaatkan pengetahuan yang didapatkan untuk memecahkan masalah

c. Berani menegur dan mnegambil tindakan tegas atas perilaku orang lain yang tidak etis, meskipun ada resiko yang signifikan untuk diri sendiri dan pekerjaan

d. Menolak permintaan atau ajakan yang bertentangan dengan nilai yang dianutnya.

6. Kerjasama *(TeamWork)*

Kerjasama adalah kemauan untuk bekerjasama secara kooferatif dan menempatkan, baik diri Maupin kelompoknya, sinergis menjadi bagian dari perusahaan.Adapunindikator perilaku dari kerjasama ini adalah :

a. Bekerja sebagai bagian dari satu tim dalam mencapai tujuan perusahaan

b. Menghargai masukan dan pendapat orang lain

c. Berpartisipasi secara aktif dalam memberi masukan dan pengambilan keputusan

d. Mendukung keputusan yang diambil oleh kelompok.

7. Responsif dan Proaktif *(Responsive & Proactive)*

Responsif dan proaktif adalah mengambil inisiatif melakukan sesuatu yang bersifat antisiatif terhadap hal – hal yang akan terjadi dan mampu dengan cepat menanggapi perubahan lingkungan, situasi maupun pelanggan. Indikator perilaku dari responsive dan proaktif ini adalah :

a. Peduli dan tanggap terhadap kebutuhan orang lain

b. Selalu berusaha dengan cepat memberikan alternatif solusi

c. Mengambil inisiatif untuk bertindak antisiatif sebelum terjadinya masalah.

8. Bertanggung Jawab *(Responsible)*

Bertanggung Jawab adalah kemauan untuk menyalesaikan pekerjaan secara berkualitas dengan mengerahkan segala kemampuannya sesuai dengan kewenangan dan kompetensinya.Adapun indicator perilaku dari bertanggung jawab ini adalah ;

a. Selalu mengerjakan sesuatu yang menjadi tugas – tugasnya dengan sungguh – sungguh dan selesai

b. Mau menghadapi resiko dan konsekuensinya atas pelaksanaan tugas

Tidak pernah menghindari tugas dan resiko yang dibebankan kepadanya

BAB IV
ANALISIS KERJA PRAKTEK

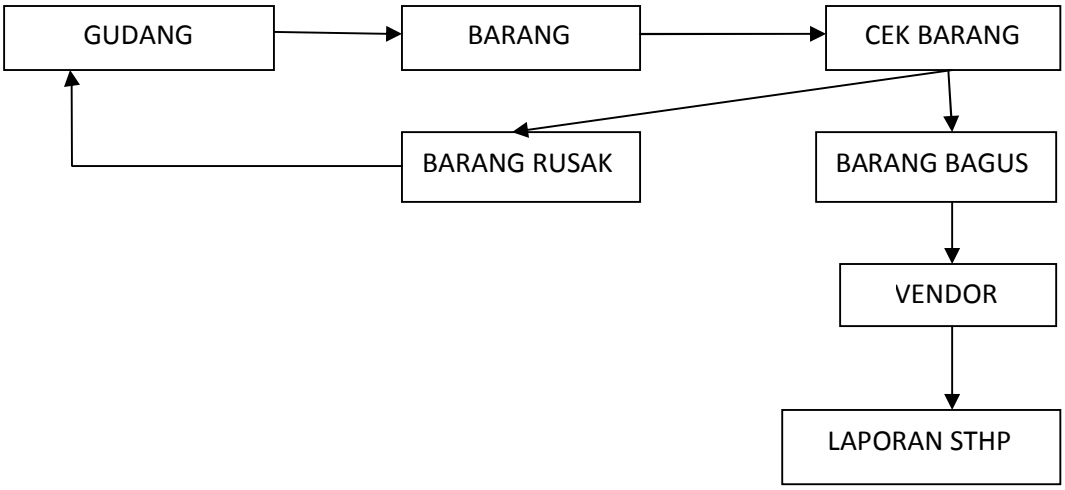
4.1 Analisis Sistem Informasi SERAH TERIMA HASIL PRODUKSI (STHP)

Pengertian STHP merupakan lembar hasil bukti sebuah produk/barang yang telah diproduksi oleh pihak perusahaan. Penulis disini mencoba untuk menguraikan bagaiaman alur/bagan yang sedang berjalan di tengah-tengah masa produksi.

Sistem STHP ini dimulai saat barang diproduksi di gudang dan akan di kirimkan kepada pihak vendor(penerima), lalu barang tersebut dikirimkan kepada konsumen lalu dibuatlah lembar STHP yang akan dikirimkan kepada Vendor lalu diberikan kembali ke pihak perusahaan yang memproduksi barang tersebut.

4.1.1 Analisis Bagian Gudang

Bagian Gudang berperan sebagai memproduksi suatu barang yang akan dikirim kepada vendor. Disini pula terjadi aktivitas pengiriman serta transaksi produksi barang, mencatat keluar masuk arus barang serta mengecek kembali bagus tidaknya kualitas suatu barang yang akan dikirim.



Gambar 4.1

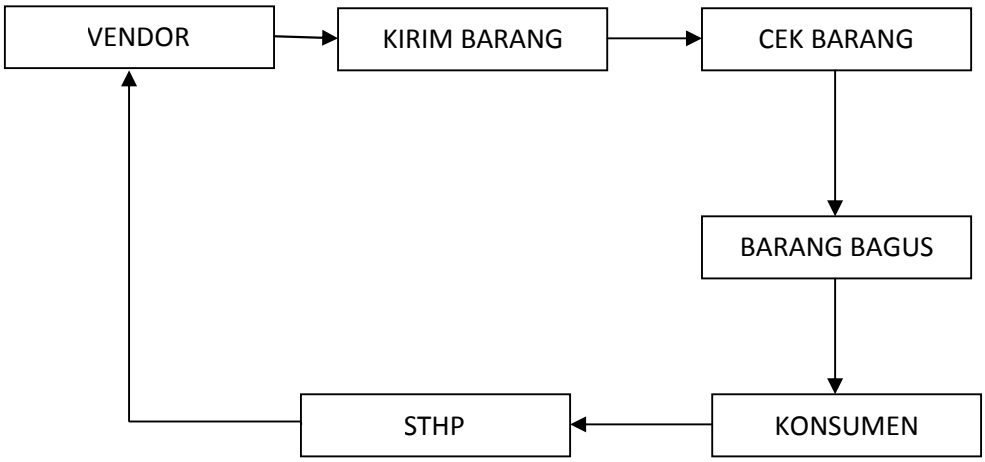
DIAGRAM GUDANG

4.1.2 Analisis Departemen Vendor

Pada bagian ini berpetan sebagai penerima barang dari Gudang yang kemudian akan dikirimkan ke konsumen lalu pihak vendor membuat lembar STHP yang akan dikirimkan kepada perusahaan pembuat barang tersebut.

4.1.3 Analisis Konsumen

Pada bagian ini konsumen sebagai peneriman barang dari Vendor, sekaligus penilai baik produk yang dikirimkan oleh pihak vendor.



gambar 4.2

Diagram analisis konsumen

4.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur adalah menguraikan kegiatan-kegiatan yang terjadi pada sistem. Berikut ini adalah prosedur kerja Sistem Informasi SERAH TERIMA HASIL PRODUKSI (STHP) :

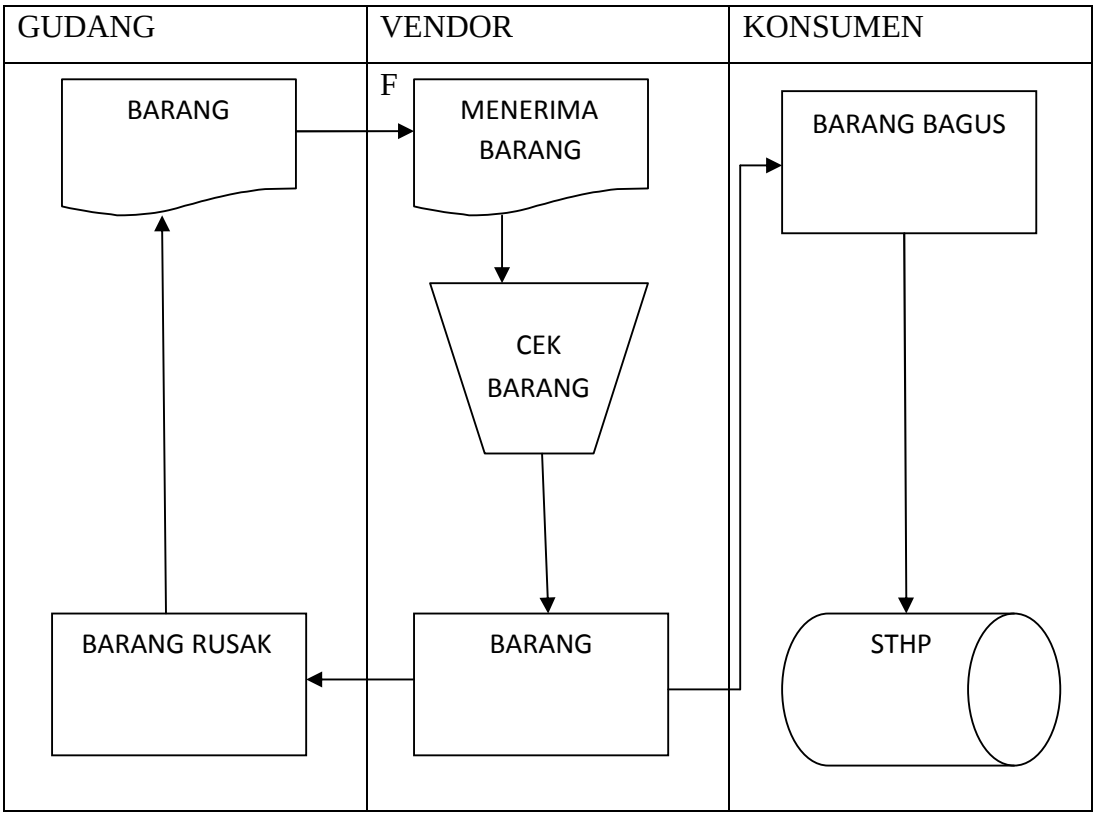
1. Bagian gudang memproduksi barang mencatat keluar masuknya arus barang, serta mengecek kualitas barang tersebut.

2. Lalu setelah dicek lalu layak kirim, diterima oleh Vendor selaku penerima barang dari gudang.
3. Lalu setelah diterima oleh pihak vendor, Vendor segera mengirimkannya kepada pihak Konsumen lalu dibuatlah STHP.

4.2.1 Flow Map

Diagram alur dokumen atau flowmap merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponen dengan suatu permasalahan.

Flow map system informasi SERAH TERIMA HASIL PRODUKSI(STHP)dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini



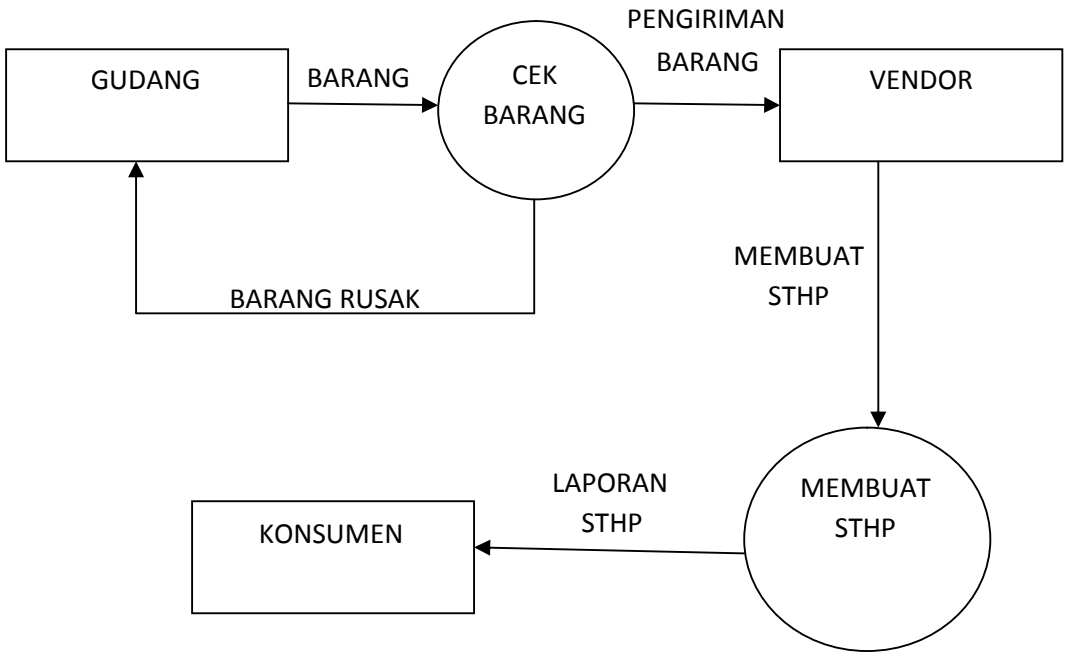
Gambar 4.3

Flowmap sistem informasi STHP

4.2.1 Diagram Kontek

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari system.

Diagram konteks Sistem Informasi SERAH TERIMA HASIL PRODUKSI (STHP) dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini :



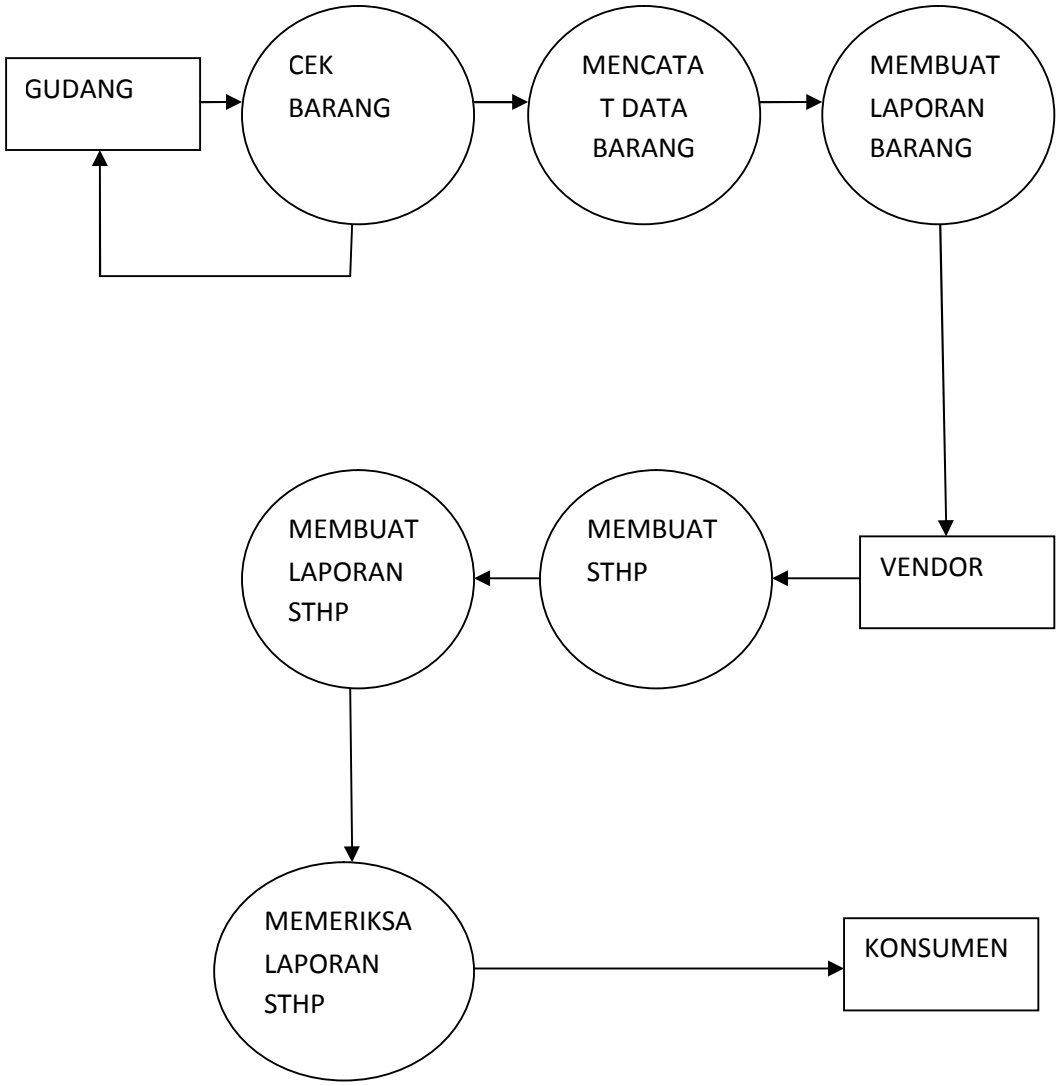
Gambar 4.4

Diagram Konteks system informasi STHP

4.2.2 Data Flow Diagram

Diagram arus data atau yang lebih dikenal dengan Data Flow Diagram (DFD) merupakan pengembangan dari diagram konteks yang menggambarkan arus data yang mengalir dalam Sistem Informasi SERAH TERIMA HASIL PRODUKSI (STHP).

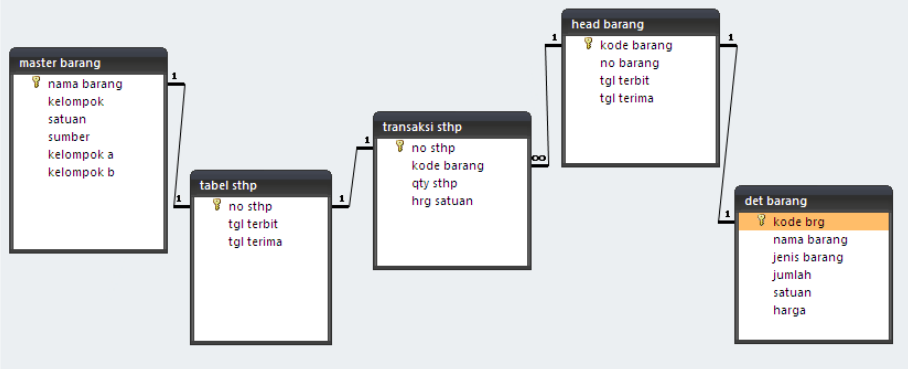
Pada gambar menjelaskan proses-proses DFD secara terinci tentang proses yang terjadi.



Gambar 4.5

DFD system informasi STHP

4.2.3 Struktur Tabel STHP



Gambar 4.6

Struktur tabel STHP

Kamus \Data

Nama Tabel : Master Barang

Field Kunci : Nama barang

Tipe Tabel : Master

Nama Field	Deskripsi	Tipe Data	Ukuran	Format
Nama_barang		text	50	

Kelompok		Text	30	
Satuan		Text	30	
Sumber		Text	30	
Kelompok_A		Text	30	
Kelompok_B		Text	30	

Tabel 1.1 DataMaster Barangi

Nama Tabel : Tabel STHP

Field Kunci : No STHP

Nama Field	Deskripsi	Tipe Data	Ukuran	Format
No_STHP	Nomer Serah terima hasil produksi	Number	18	
Tgl_Terbit	Tanggal terbit	Date/Time	18	
Tgl_Terima	Tanggal terima	Date/Time	18	

Tabel 1.2 Tabel STHP

Nama Tabel : Transaksi STHP

Field Kunci : no STHP

Tipe Tabel : Master

Nama Field	Deskripsi	Tipe Data	Ukuran	Format
No_STHP	Nomer serah terima hasil produksi	Number	18	
Kode_barang		Number	50	
Qty_STHP	Jumlah sthp	Text	18	
Harga_satuan	Harga barang	Text	18	

Tabel 1.3 Transaksi STHP

Nama Tabel : Master Barang

Field Kunci : nama barang

Nama Field	Deskripsi	Tipe Data	Ukuran	Format
Nama_barang		Number	20	
Kelompok		Text	20	

Satuan		Number	10	
Sumber		Text	10	
Kelompok_A		Text	20	
Kelompok_B		Text	20	

Tabel 1.4 Master Barang

Nama Tabel : Detail Barang

Field Kunci : nama barang

Nama Field	Deskripsi	Tipe Data	Ukuran	Format
kode_barang		Number	10	
Nama_Barang		Text	20	
Jenis_Barang		Text	20	
Jumlah		Number	20	
Satuan		Number	20	
Harga		Number	10	

Tabel 1.5 Detail Barang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan Kerja Praktek di PT INTI Bandung, serta saran-saran yang diberikan.

5.1 Kesimpulan

1. Dengan melakukan kegiatan kerja praktek ini, memberikan penulis pengalaman dan memahamiapa saja kebutuhan dalam dunia kerja.
2. Memahami kegiatan tentang penjualan barang proyek di PT.INTI
3. Dengan mengintegrasikan data-data yang dibutuhkan untuk kebutuhan penjualan barang menghasilkan perangkat lunak yang dapat mempercepat dalam melakukan pengelohan data.

5.2 Saran

1. Perlu adanya pemeliharaan, baik yang menyangkut pemeliharaan data maupun pemeliharaan aplikasi.
2. Ketika akan melakukan penjualan barang sebaiknya dilakukan perencanaan yang baik agar tidak terjadi kesalahan dalam melaporkan hasil penjualan barang tersebut.
3. Bila data penjualan dilakukan secara terus menerus maka gunakan backup data agar data tersebut tidak hilang.
4. Bila pengguna dala menggunakan perangkat lunak pengelolaan dan pengalokasian barang proyek sebaiknya gunakan *help* yang merupakan petunjuk penggunaan perangkat lunak.

DAFTAR PUSTAKA

http://files-netexpress.com/search.php?search=elemen%20sistem.

http://bowoblog.wordpress.com/2009/05/12/klasifikasi-sistem/

http://id.wikipedia.org/wiki/sistem_informasi.

http://www.total.or.id/info.php?kk=Analisis%20keperluan.

http://nyobayoo.blogspot.com/2008/09/diagram-konteks.html,

Lecture Notes : Sistem Informasi

http:/organisasi.org/arti-definisi-pengertian-produksi-nilai-guna-barang-dan-jasa-ekonomi-produksi.

http://www.bantuanhukum.info/?page=detail&cat=B12&sub=B1201&prod=B120104&t=3&ty=2.

http://kalikimasubang.wordpress.com/2008/07/09definisi-proses/.